

---

---

## **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARYA ILMIAH MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) PADA SISWA KELAS XI.4 SMA NEGERI 3 PALEMBANG**

### ***THE IMPROVEMENT OF SCIENTIFIC WRITING SKILLS USING THE PROJECT-BASED LEARNING MODEL (PjBL) ON STUDENTS OF CLASS XI.4 SMA NEGERI 3 PALEMBANG***

<sup>1</sup>Awalia Rizki Mardatilla, <sup>2</sup>Emi Karmila, <sup>3</sup>Yessi Fitriani

<sup>1,2</sup>PPG Prajabatan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang <sup>3</sup>Universitas PGRI  
Palembang

[lawaliarm150701@gmail.com](mailto:lawaliarm150701@gmail.com) , [emikarmila0801@gmail.com](mailto:emikarmila0801@gmail.com) , [yessifitriani931@gmail.com](mailto:yessifitriani931@gmail.com)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis karya ilmiah siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.4 menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran *project-based learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada siswa kelas XI.4 pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis karya ilmiah terdapat peningkatan persentase setiap siklusnya mulai dari siklus I hingga siklus II. Pada tahap siklus I diperoleh hasil rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI.4 sebesar 71.37 dengan persentase ketuntasan 53.33%. Pada tahap siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 82.53 dengan persentase ketuntasan 88.88%. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pada siklus 2 dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang dengan jumlah persentase yang lebih baik sebesar 88.88%.

**Kata Kunci:** keterampilan menulis, karya ilmiah, *Project Based Learning*

#### **Abstract**

*This study was conducted on the condition that the students scientific writing skills were low. The purpose of this study was to improve the scientific writing skills of students in class XI.4 using the Project Based Learning (PjBL) learning model. This research is a classroom action research conducted in two cycles referring to the Kemmis and Mc Taggart model including: planning, action, observation and reflection. Based on the research that has been carried out, it is concluded that the project-based learning (PjBL) learning model can improve scientific writing skills in class XI.4 SMA Negeri 3 Palembang students. This is proven by the results of observations and tests carried out on students of class XI.4 in Indonesian language learning with scientific writing material there is an increase in the percentage of each cycle starting from cycle I to cycle II. Cycle I stage, the average result of the scientific writing skills of XI.4 class students was 71.37 with a percentage of completeness of 53.33%. At the cycle II stage, the average score of students was 82.53 with a percentage of completeness of 88.88%. From this explanation, it can be seen that cycle II can improve the scientific writing skills of students in class XI.4 SMA Negeri 3 Palembang with a better percentage of 88.88%.*

**Keywords:** writing skills, scientific papers, project based learning

#### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran inti yang wajib dipelajari oleh semua peserta didik di setiap jenjang pendidikan tidak terkecuali pada siswa kelas XI SMA. Pada

---

---

konteks Kurikulum Merdeka Belajar, pembelajaran bahasa Indonesia memiliki implikasi yang mendalam, yakni melibatkan proses belajar, berpikir kritis, dan mencari pengetahuan. Tujuan utama dari pembelajaran bahasa Indonesia adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menyimak, membaca dan memirsa, berbicara, dan menulis. Kompetensi dasar yang diajarkan disusun berdasarkan tiga lingkup materi yang saling terkait, yakni bahasa, sastra, dan literasi, yang semuanya mendukung pengembangan kompetensi kebahasaan dan keterampilan berbahasa peserta didik.

Salah satu keterampilan bahasa yang paling penting adalah menulis. Menurut Noviaty (2022:80) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Saat menulis suatu karya, penulis menyampaikan informasi, temuan, gagasan, atau hasil penelitian secara tertulis dengan tujuan untuk berbagi atau mengkomunikasikan pengetahuan kepada audiens yang lebih luas. Senada dengan hal itu, Maulani *et al.* (2024:25) mengemukakan bahwa menulis dalam arti komunikasi adalah suatu sarana menyampaikan sebuah pikiran, gagasan, ide, pengetahuan, harapan dan pesan.

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh siswa di tingkat pendidikan menengah. Penulisan karya ilmiah bukan hanya memfasilitasi penyampaian informasi secara sistematis dan logis, tetapi juga berfungsi untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis siswa. Kemampuan ini sangat berpengaruh terhadap kesuksesan akademik siswa serta kesiapan mereka dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Pada konteks pendidikan, penulisan karya ilmiah mencakup pemahaman struktur ilmiah, penggunaan referensi yang akurat, serta pengorganisasian ide dan argumen secara efektif.

Menurut Maulani *et al.* (2024:26) menulis karya ilmiah adalah keterampilan menulis yang harus dimiliki oleh kaum intelektual. Mata pelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya mencakup semua kemampuan berbahasa, termasuk menulis. Di SMA dan SMK, salah satu materi yang diberikan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis karya tulis ilmiah. Tahapan menulis karya ilmiah tentu berbeda dengan menulis biasa. Hal ini disebabkan menulis karya ilmiah membutuhkan metode dan teknik penulisan tertentu sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan.

Krisnawati & Martha (2023:1) menyatakan bahwa karya ilmiah adalah karya tulis yang dilakukan secara ilmiah memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang ditaati oleh masyarakat keilmuan berdasarkan hasil pengamatan, peninjauan, penelitian, dan perenungan pada bidang ilmu tertentu. Oleh karena itu dalam menulis karya ilmiah harus berfokus pada penyampaian gagasan yang didasarkan pada komunikasi yang jelas dan akurat mengenai fakta yang diteliti secara sistematis. Senada dengan hal itu, Budhyani & Angendari (2021:401) menyatakan bahwa karya ilmiah merupakan karya tulis yang isinya berusaha memaparkan suatu pembahasan secara ilmiah yang dilakukan oleh seorang penulis atau peneliti. Penulisan karya ilmiah berfokus pada penciptaan ide yang didasari pada penelitian ilmiah.

Berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan di SMA Negeri 3 Palembang khususnya pada kelas XI.4, ditemukan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah sehingga keterampilan menulis siswa tergolong rendah yang dibuktikan dari hasil rata-

---

---

rata pra siklus yang kurang yaitu sebesar 67.73. Adapun hasil persentase ketuntasan nilai peserta didik sebesar 40%. Hal ini diperoleh berdasarkan aspek penilaian yang digunakan meliputi struktur penulisan, isi dan konten, penggunaan bahasa, referensi dan sitasi, serta originalitas karya ilmiah yang ditulis. Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa siswa sering menghadapi kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur dasar penulisan ilmiah. Sebagian besar siswa sebanyak 27 orang belum memahami cara menulis karya ilmiah, kesulitan menentukan permasalahan yang akan diteliti, kesulitan dalam mengembangkan ide dan gagasan menjadi karya ilmiah yang padu, dan penggunaan referensi yang valid. Kesulitan dalam menyusun karya ilmiah yang terstruktur dengan baik membuat argumen yang ditulis tidak jelas atau tidak terorganisir secara logis. Selain itu, motivasi siswa yang rendah untuk terlibat secara aktif dalam proses penulisan ilmiah sering kali berdampak negatif pada kualitas dan efektivitas hasil tulisan mereka.

Ketika siswa tidak merasa terdorong atau bersemangat untuk menulis, mereka cenderung kurang memperhatikan detail, struktur, dan kualitas argumen dalam karya ilmiah mereka. Akibatnya, tulisan yang dihasilkan mungkin tidak memenuhi standar akademik yang diharapkan dan kurang efektif dalam menyampaikan informasi atau temuan. Permasalahan tersebut menjadi faktor penghambat dalam ketercapaian tujuan pembelajaran. Untuk mengatasi kendala ini memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang prinsip-prinsip dasar penulisan ilmiah dan latihan yang konsisten sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah.

Oleh sebab itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan model pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif. Model yang efektif harus memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*). Pembelajaran berbasis proyek (PjBL) adalah pembelajaran konstruktif yang didasarkan pada penelitian dan relevan dengan kehidupan (Krisnawati & Martha, 2023:2).

Menurut Fahrezi *et al.* (2020:409) pembelajaran dengan model *Project Based Learning* memiliki sejumlah keunggulan, antara lain mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, keterampilan siswa dalam mengelola berbagai sumber, serta membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar. Selain itu, terjadi kolaborasi alami antar siswa, kemampuan komunikasi mereka meningkat secara tidak langsung, dan mereka terlatih dalam mengorganisir proyek. Model ini juga meningkatkan keterampilan manajemen waktu siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Hosnan (dalam Pratiwi & Setyaningtyas, 2020:381) menyebutkan langkah-langkah atau fase dalam PjBL terdiri atas enam tahapan. Keenam fase atau tahapan tersebut adalah 1) menentukan proyek yang akan diselesaikan. Aktivitas yang dilakukan guru pada fase pertama ini adalah membimbing peserta didik agar mampu menganalisis proyek yang akan dilakukan. 2) Merancang kegiatan penyelesaian proyek yang telah ditentukan. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk menyusun rancangan penyelesaian proyek. 3) Menyusun jadwal penyelesaian proyek setelah dibuat rancangan penyelesaiannya. 4) Penyelesaian proyek

---

---

yang dibimbing oleh guru. 5) Penyusunan hasil penyelesaian proyek yang akan dipresentasikan. 6) Mengevaluasi hasil proyek yang sudah dikerjakan.

Terdapat beberapa penelitian relevan yang telah terbukti efektif dalam menerapkan model *Project Based Learning*. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2023) yang menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa khususnya pada mata pelajaran matematika kelas IV SD setelah diterapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Peningkatan dapat dilihat berdasarkan hasil persentase observasi kemampuan berpikir kreatif siswa pada siklus I mengalami peningkatan 15% dari pra siklus menjadi 65% dan pada siklus II persentase hasil observasi kemampuan berpikir kreatif siswa terdapat peningkatan sebanyak 15% dari siklus I menjadi 80%. Persentase ini membuktikan bahwa adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah dasar melalui penerapan model *Project Based Learning*. Penelitian relevan yang kedua adalah yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2023). Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi, dapat dilihat dari hasil ketuntasan belajar siswa pada pra siklus atau tes awal diperoleh 5 siswa atau 23% yang mencapai ketuntasan sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Pada siklus 1 setelah penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) mengalami kenaikan dari 54% menjadi 77% dan mengalami kenaikan 12% menjadi 89% di siklus II.

Penelitian yang dilakukan memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Akan tetapi, terdapat perbedaan pada aspek yang diteliti yaitu terletak pada keterampilan menulis karya ilmiah. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada Siswa Kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang”. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Yenti, 2021:27) penelitian tindakan kelas adalah siklus refleksi diri yang berbentuk spiral dalam rangka melakukan proses perbaikan terhadap kondisi dan dalam rangka menemukan cara-cara baru yang lebih baik efektif untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus merujuk pada model Kemmis dan Mc Taggart meliputi: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI.4 tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 45 orang peserta didik. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah hasil belajar dari peserta didik berupa lembar kerja siswa untuk setiap siklusnya setelah menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL).

Data-data tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan tes. Penulis menggunakan rubrik sebagai pedoman penilaian keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI.4 sehingga dapat dengan tepat memberikan penilaian terhadap hasil proyek yang

telah dibuat peserta didik. Adapun aspek penilaian yang digunakan meliputi struktur penulisan, isi dan konten, penggunaan bahasa, referensi dan sitasi, serta originalitas.

Data hasil belajar berupa karya ilmiah yang sudah dibuat peserta didik dianalisis dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase ketuntasan belajar berdasarkan indikator penilaian sebagai berikut.

**Tabel 1. Indikator Penilaian Menulis Karya Ilmiah**

No.	Aspek Penilaian	Kriteria	Skor Maksimal	Deskripsi Skor
1	Struktur Penulisan	- Judul relevan dan menarik - Organisasi bagian makalah jelas dan konsisten	20	0-7: Tidak memenuhi 8-14: Cukup baik 5-20: Sangat baik
2	Isi dan Konten	- Relevansi dan akurasi informasi - Argumentasi dan analisis mendalam	30	0-10: Tidak memenuhi 11-20: Cukup baik 21-30: Sangat baik
3	Penggunaan Bahasa	- Keterbacaan dan kelancaran bahasa - Ejaan dan tata bahasa	15	0-5: Banyak kesalahan 6-10: Beberapa kesalahan 11-15: Benar dan jelas
4	Referensi dan Sitasi	- Sitasi sesuai standar - Daftar pustaka lengkap dan benar	15	0-5: Banyak kesalahan 6-10: Cukup baik 11-15: Sangat baik
5	Originalitas	- Kreativitas dan orisinalitas - Bebas dari plagiarisme	20	0-7: Tidak orisinal atau plagiarisme signifikan 8-14: Cukup orisinal 15-20: Sangat orisinal dan bebas plagiarisme

Untuk menghitung rata-rata digunakan rumus berikut.

$$Rata - rata = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

$\sum xi$  = Jumlah Seluruh Nilai

$n$  = Jumlah peserta didik (Sudjana dalam Monita *et al.*, 2021:391)

Pada penelitian ini rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata ketuntasan belajar peserta didik yang didapat dari hasil tes yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{\sum N} \times 100\%$$

---

---

Keterangan:

P = *Persentase yang akan dicari*

$\Sigma f$  = *Jumlah peserta didik yang tuntas*

$\Sigma N$  = *Jumlah seluruh peserta didik* (Sudjana dalam Monita *et al.*, 2021:392)

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dalam penelitian ini adalah 78. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah oleh peserta didik kelas XI.4 dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dari siklus ke siklus. Target yang ingin dicapai pada indikator ini adalah peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik ditandai dengan tercapainya KKTP mata pelajaran bahasa Indonesia dengan nilai  $\geq 78$  mencapai lebih dari 80% peserta didik di dalam kelas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Yanti *et.al* (dalam Sari & Rosidah, 2023:9) mengemukakan bahwa hasil belajar peserta didik dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar di sekolah, salah satunya yang dinyatakan dengan angka dan diukur dengan menggunakan tes atau sesuai dengan penilaian yang dilakukan. Jadi, dalam penelitian ini, keterampilan menulis karya ilmiah adalah nilai yang menunjukkan kemampuan dan pemahaman dari peserta didik.

### Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Sebelum melakukan pembelajaran pada siklus 1, hal yang dilakukan adalah dengan menyiapkan terlebih dahulu perangkat pembelajaran yang setidaknya memuat tujuan, langkah-langkah, dan target yang ingin dicapai. Beberapa hal lain yang dilakukan yaitu menyusun modul dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), menyiapkan bahan ajar, media ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), rubrik penilaian, dan lembar observasi. Pada tahap ini, guru juga merencanakan strategi monitoring dan pemberian umpan balik secara berkala untuk memastikan bahwa siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis ilmiah, berpikir kritis, serta mampu bekerja sama dalam kelompok dengan baik selama pelaksanaan proyek.

Pada tahap pelaksanaan, hal yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan persiapan pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, semua siswa hadir dalam pembelajaran sehingga tidak menghambat penerapan siklus 1. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus 1 ini adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. Guru mengajak peserta didik berdoa kemudian mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi terkait materi menulis karya ilmiah. Selain itu, guru juga memberikan instruksi tentang alur kegiatan yang akan dijalani peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL) dimana peserta didik secara berkelompok menyusun karya ilmiah hingga menjadi tulisan yang utuh berdasarkan topik yang didapatkan. Selama pembelajaran berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dengan cara membimbing dan memfasilitasi peserta didik dalam mencari informasi, menganalisis data, dan menyusun karya ilmiah. Selain itu, dilakukan juga diskusi kelompok untuk memberikan umpan balik terhadap tugas yang telah dikerjakan. Guru juga memantau perkembangan setiap kelompok dan memberikan umpan balik secara berkala, terutama mengenai ketepatan format penulisan, penggunaan bahasa ilmiah yang efektif, dan penerapan kaidah ilmiah seperti sitasi yang benar.

c. Kegiatan Penutup

Pada tahap penutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan. Masing-masing kelompok menyampaikan perkembangan karya ilmiah yang dibuat dan menyampaikan tantangan yang mereka hadapi selama proses penulisan. Setelah itu, guru memberikan umpan balik umum mengenai kesalahan atau kekurangan yang sering muncul, seperti penggunaan tata bahasa atau struktur penulisan yang kurang tepat. Sebelum mengakhiri pembelajaran, guru memberikan penguatan dan motivasi kepada peserta didik untuk membuat proyek penulisan karya ilmiah dengan lebih baik di siklus berikutnya.

Selanjutnya, pada tahap observasi diperoleh data berupa hasil tes dan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik. Hasil tes menulis karya ilmiah pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 2. Nilai Tes Menulis Karya Ilmiah Siklus 1**

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Nilai	Keterangan
		P1	P2	P3	P4	P5		
1.	A. S. M	21	27	10	11	16	85	T
2.	A. L	15	28	10	12	15	80	T
3.	A. D	12	12	12	12	12	60	TT
4.	A. D	15	28	10	10	15	78	T
5.	D.D	12	13	12	14	12	63	TT
6.	D. A. T	15	28	10	12	15	80	T
7.	E. F. R	12	13	12	12	12	61	TT
8.	F. R	12	12	12	12	12	60	TT
9.	F.T	12	13	12	14	12	63	TT
10.	F. S	21	27	10	11	16	85	T
11.	K. M. S	12	13	12	14	12	63	TT
12.	K. A. K	16	26	13	11	17	83	T
13.	K. M. A	12	13	12	14	12	63	TT
14.	L. N. A	12	13	12	12	12	61	TT
15.	M. D. P	12	12	10	11	10	55	TT

16.	M. A. Y. P	21	27	10	11	16	85	T	
17.	M. A. D. N	21	27	10	11	16	85	T	
18.	M. B. W	12	13	12	12	12	61	TT	
19.	M. D. F. A	15	28	10	12	15	80	T	
20.	M. D. R	15	28	10	12	15	80	T	
21.	M. E. A. B	15	28	10	10	15	78	T	
22.	M. F. D. N	15	28	10	12	15	80	T	
23.	M. H. P	12	12	12	12	12	60	TT	
24.	M. I. D. P	15	28	10	12	15	80	T	
25.	M. W. A	21	27	10	11	16	85	T	
26.	M. N. H	16	26	13	11	17	83	TT	
27.	M. R. P	12	12	10	11	10	55	TT	
28.	M. A. P	15	28	10	10	15	78	T	
29.	M. B. R	12	12	10	11	10	55	TT	
30.	M. D. T	12	13	12	12	12	61	TT	
31.	M. F. S	12	13	12	12	12	61	TT	
32.	M. H. A	16	26	13	11	17	83	T	
33.	M. P. A	12	12	10	11	10	55	TT	
34.	M. R	21	27	10	11	16	85	T	
35.	M. R	16	26	13	11	17	83	T	
36.	M. R. H	15	28	10	10	15	78	T	
37.	M. Z. F	16	26	13	11	17	83	T	
38.	M. L	12	13	12	12	12	61	TT	
39.	N. A. A	15	28	10	10	15	78	T	
40.	R. H. A	12	12	12	12	12	60	TT	
41.	R. R. P	12	12	10	11	10	55	TT	
42.	R. Z. Z	12	13	12	14	12	63	TT	
43.	R. A. P	12	12	12	12	12	60	TT	
44.	M. M. A	15	28	10	10	15	78	T	
45.	S. L. C	16	26	13	11	17	83	T	
<b>Jumlah skor</b>		<b>654</b>	<b>917</b>	<b>500</b>	<b>521</b>	<b>620</b>	<b>3,212</b>		
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>14,53</b>	<b>20,37</b>	<b>11,11</b>	<b>11,57</b>	<b>13,77</b>	<b>71,37</b>		
<b>Persentase ketuntasan</b>								<b>53,33%</b>	
<b>Persentase ketidaktuntasan</b>								<b>46,6%</b>	

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat ditunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam menulis karya ilmiah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* memiliki persentase ketuntasan sebesar 53.33% sedangkan persentase ketidaktuntasan sebesar 46.6%. Adapun rata-rata nilai yang diperoleh adalah 71.37 dengan jumlah skor 3212.



Hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer seperti pada tabel berikut.

**Tabel 3. Lembar Observasi Guru Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Perencanaan Proyek	Guru menyusun proyek penulisan karya ilmiah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√
2		Guru menjelaskan tujuan, langkah-langkah, dan target proyek kepada siswa			√	
3		Guru menyediakan panduan, contoh, dan sumber referensi penulisan karya ilmiah yang relevan		√		
4	Pembagian Kelompok	Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa				√
5		Guru memberikan peran atau tugas spesifik kepada setiap anggota kelompok			√	
6	Pengarahan Proyek	Guru memberikan arahan mengenai teknik pengumpulan data dan sumber informasi yang relevan untuk karya ilmiah			√	
7		Guru memantau dan memberikan bimbingan kepada kelompok selama proses penulisan karya ilmiah			√	
8		Guru memberikan umpan balik secara berkala terkait perkembangan penulisan karya ilmiah		√		
9	Kolaborasi dan Diskusi	Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok untuk saling berbagi ide dan pengalaman selama pengerjaan proyek				√
10		Guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kolaborasi kelompok				√

11	Kreativitas dan Pemecahan Masalah	Guru mendorong siswa untuk menghasilkan karya ilmiah yang kreatif dan inovatif	√
12	Penyelesaian Proyek	Guru memastikan siswa menyelesaikan proyek tepat waktu	√
13	Penilaian Hasil Proyek	Guru menilai hasil karya ilmiah berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan	√
14	Presentasi Proyek	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karya ilmiah	√
15	Refleksi dan Evaluasi	Guru mengajak siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai	√
Total Skor 48			

**Kategori Penilaian dari Total Skor**

Rentang Skor	Kategori
55 - 60	Sangat Baik
45 - 54	Baik
35 - 44	Cukup
25 - 34	Kurang
< 25	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 3 pada lembar observasi guru siklus I dapat ditunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah 48 yang berarti memiliki kategori baik. Berdasarkan lembar observasi tersebut terdapat beberapa hal yang belum dilakukan secara maksimal yaitu 1) Guru belum menyediakan panduan secara lengkap, contoh, dan sumber referensi yang sesuai untuk penulisan karya ilmiah sehingga peserta didik kesulitan memahami cara menulis karya ilmiah dengan baik. 2) Guru kurang memberikan umpan balik secara berkala terkait perkembangan penulisan karya ilmiah sehingga peserta didik tidak menyadari area yang perlu diperbaiki. 3) Guru kurang mengajak siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai, refleksi diperlukan untuk membantu peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana cara meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah mereka di masa depan.

Berikut hasil lembar observasi siswa pada siklus I.

**Tabel 4. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Perencanaan Proyek	Peserta didik memahami tujuan dan langkah-langkah proyek menulis karya ilmiah				√
2	Pembagian Tugas Kelompok	Peserta didik membagi tugas dalam kelompok secara adil dan sesuai dengan kemampuan masing-masing			√	
3	Diskusi Kelompok	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok terkait topik karya ilmiah yang dikerjakan	√			
4	Pengumpulan Data	Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi secara mandiri sesuai topik				√
5	Penggunaan Sumber Belajar	Peserta didik menggunakan sumber referensi yang tepat dalam penulisan karya ilmiah		√		
6	Kolaborasi dalam Kelompok	Peserta didik saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas kelompok	√			
7	Kreativitas dan Pemecahan Masalah	Peserta didik menunjukkan kreativitas dan mampu menyelesaikan masalah yang muncul selama pengerjaan proyek				√
8	Penyusunan Karya Ilmiah	Peserta didik mengikuti struktur dan format penulisan karya ilmiah dengan benar				√
9	Penggunaan Bahasa yang Efektif	Peserta didik menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah penulisan ilmiah				√
10	Penerapan Kaidah Ilmiah	Peserta didik menerapkan kaidah ilmiah (sitasi, referensi) dengan benar				√
11	Kepatuhan terhadap Waktu	Peserta didik menyelesaikan setiap tahap proyek tepat waktu		√		

12	Refleksi dan Perbaikan	Peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil karya dan memperbaiki sesuai masukan guru	√
13	Presentasi Hasil Proyek	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil karya ilmiah dengan baik	√
14	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan atau kritik dengan baik selama sesi presentasi	√
15	Partisipasi dalam Evaluasi Kelompok	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam evaluasi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif	√
Total Skor 43			

### Kategori Penilaian dari Total Skor

Rentang Skor	Kategori
55 - 60	Sangat Baik
45 - 54	Baik
35 - 44	Cukup
25 - 34	Kurang
< 25	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa total skor observasi peserta didik yaitu 43 dengan kategori cukup. Berdasarkan lembar observasi tersebut terdapat beberapa kekurangan yang ditemukan karena hasil kerja siswa belum memenuhi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Adapun kekurangan yang dimaksud yaitu 1) Peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok sehingga menghambat keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik. 2) kurangnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kurang harmonis, 3) peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam evaluasi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga sulit untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pekerjaan kelompok.

Tahap refleksi pada hasil pembelajaran siklus I belum optimal, sehingga peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah menggunakan pendekatan *Project Based Learning* (PjBL) perlu dilanjutkan ke siklus II. Berdasarkan hasil belajar siswa sebagian belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) serta pembelajaran menulis karya ilmiah dengan model *Project Based Learning* (PjBL) dikategorikan belum berhasil. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 15 orang dan yang tuntas berjumlah 24 orang dari 45 peserta didik, dengan persentase ketidaktuntasan 46,6% dan persentase ketuntasan 53,33%. Nilai rata-rata kelas adalah 71.37. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karya ilmiah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) belum maksimal sehingga diperlukan tindakan berupa diterapkannya siklus II.

---

Pada tahap pelaksanaan, lembar observasi guru nilai yang diperoleh sebesar 48 berkategori baik namun masih terdapat beberapa hal yang harus kurang maksimal antara lain 1) Guru belum menyediakan panduan, contoh, dan sumber referensi yang sesuai untuk penulisan karya ilmiah sehingga peserta didik kesulitan memahami cara menulis karya ilmiah dengan baik. 2) Guru kurang memberikan umpan balik secara berkala terkait perkembangan penulisan karya ilmiah sehingga peserta didik tidak menyadari area yang perlu diperbaiki. 3) Guru kurang mengajak siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai, refleksi diperlukan untuk membantu peserta didik memahami apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana cara meningkatkan keterampilan mereka di masa depan.

Pada tahap pelaksanaan, lembar observasi siswa nilai yang diperoleh sebesar 43 dengan kategori cukup sehingga diperlukan beberapa perubahan dari aktivitas siswa khususnya pada aktivitas berikut.. 1) Peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok sehingga menghambat keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik. 2) Kurangnya kerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kurang harmonis. 3) Peserta didik kurang berpartisipasi aktif dalam evaluasi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif sehingga sulit untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pekerjaan kelompok.

Adapun solusi yang diberikan untuk mengatasi kelemahan pada siklus I sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa yaitu guru akan memberikan panduan, contoh, dan sumber referensi yang sesuai agar peserta didik dapat memahami cara menulis karya ilmiah dengan benar. Kemudian, guru akan masing-masing meningkatkan frekuensi dan kualitas umpan balik dengan teratur agar dapat memantau kemajuan tulisan siswa. Selain itu, guru akan meminta siswa untuk merefleksikan setiap tahap pengajaran, yang akan membantu mereka memahami apa yang telah dipahami dan cara untuk meningkatkan keterampilan di masa mendatang. Akhirnya, guru juga akan mencoba untuk melibatkan siswa lebih secara aktif dengan membuat tugas-tugas yang lebih interaktif di diskusi kelompok dan menekankan bahwa setiap anggota kelompok harus memberikan kontribusinya.

### **Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II**

Berdasarkan hasil refleksi siklus I, pada tahap perencanaan siklus II ada beberapa hal yang perlu disiapkan dan diperbaiki. Beberapa hal yang harus dipersiapkan pada perangkat pembelajaran yaitu menyusun modul dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL), menyiapkan bahan ajar, media ajar, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), rubrik penilaian, dan lembar observasi. Model pembelajaran yang digunakan pada siklus II ini sama seperti pada siklus sebelumnya yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Namun, ada beberapa hal yang perlu diperbaiki pada siklus II ini yaitu materi lebih terfokus dan relevan pada kemampuan menulis karya ilmiah dengan memberikan panduan, contoh, dan sumber referensi yang sesuai agar peserta didik dapat memahami cara menulis karya ilmiah dengan benar. Selain itu, guru serta memberikan sesi umpan balik selama proses pembelajaran menulis karya ilmiah agar peserta didik lebih termotivasi dan guru juga lebih menekankan kepada peserta didik untuk memberikan refleksi terhadap pembelajaran yang dilakukan.

Pada tahap pelaksanaan, hal yang dilakukan adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan persiapan pada tahap perencanaan. Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini, semua siswa hadir dalam pembelajaran sehingga tidak menghambat penerapan siklus II. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut.

a. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik. Guru mengajak peserta didik berdoa kemudian mengkondisikan kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi terkait materi menulis karya ilmiah. Selain itu, guru juga memberikan instruksi tentang alur kegiatan yang akan dijalani peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL).

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti di siklus II, pembelajaran kembali dilakukan dengan menerapkan model *Project Based Learning* (PjBL). Namun pada tahap ini, peserta didik lebih difokuskan untuk menyempurnakan karya ilmiah berdasarkan umpan balik pada siklus I. Peserta didik bekerja sama dalam kelompok untuk mendalami topik yang telah mereka tentukan sambil menambahkan data dan referensi yang relevan. Selama proses pembelajaran, guru lebih aktif memberikan bimbingan dan umpan balik secara berkala untuk membantu siswa memahami aspek yang masih perlu diperbaiki. Selanjutnya dilakukan presentasi kelompok untuk membahas kemajuan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Melalui cara ini, siswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka dan memahami pentingnya revisi dalam proses penulisan.

c. Penutup

Pada tahap penutup, guru melakukan refleksi bersama peserta didik dimana setiap kelompok mempresentasikan hasil karya ilmiah dan tantangan yang dihadapi. Guru memberikan umpan balik atas peningkatan dan kekurangan yang ada sambil mendorong siswa untuk terus mengembangkan keterampilan menulis karya ilmiah dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mendorong siswa untuk terus bersemangat dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah mereka dan berkolaborasi dengan baik pada proyek-proyek berikutnya.

Adapun hasil tes menulis karya ilmiah pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 5. Nilai Tes Menulis Karya Ilmiah Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai	Keterangan
		P1	P2	P3	P4	P5		
1.	A. S. M	20	27	15	11	16	89	T
2.	A. L	16	28	12	11	16	83	T
3.	A. D	20	25	10	10	16	81	T
4.	A. D	20	24	11	12	15	82	T

5.	D.D	15	28	11	12	17	84	T
6.	D. A. T	16	28	12	11	16	83	T
7.	E. F. R	15	28	10	12	15	80	T
8.	F. R	20	25	10	10	16	81	T
9.	F.T	15	28	11	12	17	84	T
10.	F. S	20	27	15	11	16	89	T
11.	K. M. S	15	28	11	12	17	84	T
12.	K. A. K	21	27	10	11	16	85	T
13.	K. M. A	15	28	11	12	17	84	T
14.	L. N. A	15	28	10	12	15	80	T
15.	M. D. P	15	25	10	10	15	75	TT
16.	M. A. Y. P	20	27	15	11	16	89	T
17.	M. A. D. N	20	27	15	11	16	89	T
18.	M. B. W	15	28	10	12	15	80	T
19.	M. D. F. A	16	28	12	11	16	83	T
20.	M. D. R	16	28	12	11	16	83	T
21.	M. E. A. B	20	24	11	12	15	82	T
22.	M. F. D. N	16	28	12	11	16	83	T
23.	M. H. P	20	25	10	10	16	81	T
24.	M. I. D. P	16	28	12	11	16	83	T
25.	M. W. A	20	27	15	11	16	89	T
26.	M. N. H	21	27	10	11	16	85	T
27.	M. R. P	15	25	10	10	15	75	TT
28.	M. A. P	20	24	11	12	15	82	T
29.	M. B. R	15	25	10	10	15	75	TT
30.	M. D. T	15	28	10	12	15	80	T
31.	M. F. S	15	28	10	12	15	80	T
32.	M. H. A	21	27	10	11	16	85	T
33.	M. P. A	15	25	10	10	15	75	TT
34.	M. R	20	27	15	11	16	89	T
35.	M. R	21	27	10	11	16	85	T
36.	M. R. H	20	24	11	12	15	82	T
37.	M. Z. F	21	27	10	11	16	85	T
38.	M. L	15	28	10	12	15	80	T
39.	N. A. A	20	24	11	12	15	82	T
40.	R. H. A	20	25	10	10	16	81	T
41.	R. R. P	15	25	10	10	15	75	TT
42.	R. Z. Z	15	28	11	12	17	84	T
43.	R. A. P	20	25	10	10	16	81	T

44.	M. M. A	20	24	11	12	15	82	T
45.	S. L. C	21	27	10	11	16	85	T
<b>Jumlah skor</b>		<b>802</b>	<b>1192</b>	<b>503</b>	<b>502</b>	<b>708</b>	<b>3,714</b>	
<b>Nilai rata-rata</b>		<b>17,82</b>	<b>26,53</b>	<b>11,17</b>	<b>11,15</b>	<b>15,73</b>	<b>82,53</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>					<b>88,88%</b>			
<b>Persentase ketidaktuntasan</b>					<b>11,11%</b>			

**Keterangan:**

- P = Struktur penulisan
- P2 = Isi dan konten
- P3 = Penggunaan Bahasa
- P4 = Referensi dan sitasi
- P5 = Originalitas
- T = Tuntas
- TT = Tidak tuntas

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes menulis karya ilmiah menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL) pada siklus II menunjukkan bahwa kegiatan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada nilai tes menulis karya ilmiah dari 45 peserta didik dengan jumlah skor yang diperoleh dari keseluruhan siswa adalah 3,714 dengan nilai rata-rata 82,53 dan persentase ketuntasan adalah 88,88%. Pada aspek P1 skor yang diperoleh yaitu 802 dengan rata-rata 17,82, aspek P2 skor yang diperoleh yaitu 1,192 dengan nilai rata-rata 26,53, aspek P3 skor yang diperoleh yaitu 503 dengan nilai rata-rata 11,17, aspek P4 skor yang diperoleh yaitu 502 dengan nilai rata-rata 11,15 dan aspek P5 skor yang diperoleh yaitu 708 dengan nilai rata-rata 15,73. Hasil tes pada siklus II ini menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah siswa dan mencapai indikator keberhasilan yang dapat dilihat dari persentase ketuntasan dari siklus I dan siklus II terjadi kenaikan sebesar 35,55%.

Adapun lembar observasi aktivitas guru dan peserta didik siklus II dapat dilihat berdasarkan pengamatan observer seperti pada tabel berikut.

**Tabel 6. Lembar Observasi Guru Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
1	Perencanaan Proyek	Guru menyusun proyek penulisan karya ilmiah sesuai dengan tujuan pembelajaran				√



2		Guru menjelaskan tujuan, langkah-langkah, dan target proyek kepada siswa	√
3		Guru menyediakan panduan, contoh, dan sumber referensi penulisan karya ilmiah yang relevan	√
4	Pembagian Kelompok	Guru membagi siswa ke dalam kelompok secara efektif dan sesuai dengan kemampuan siswa	√
5		Guru memberikan peran atau tugas spesifik kepada setiap anggota kelompok	√
6	Pengarahan Proyek	Guru memberikan arahan mengenai teknik pengumpulan data dan sumber informasi yang relevan untuk karya ilmiah	√
7		Guru memantau dan memberikan bimbingan kepada kelompok selama proses penulisan karya ilmiah	√
8		Guru memberikan umpan balik secara berkala terkait perkembangan penulisan karya ilmiah	√
9	Kolaborasi dan Diskusi	Guru memfasilitasi diskusi antar kelompok untuk saling berbagi ide dan pengalaman selama pengerjaan proyek	√
10		Guru memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam diskusi dan kolaborasi kelompok	√
11	Kreativitas dan Pemecahan Masalah	Guru mendorong siswa untuk menghasilkan	√

		karya ilmiah yang kreatif dan inovatif	
12	Penyelesaian Proyek	Guru memastikan siswa menyelesaikan proyek tepat waktu	√
13	Penilaian Hasil Proyek	Guru menilai hasil karya ilmiah berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditetapkan	√
14	Presentasi Proyek	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil karya ilmiah	√
15	Refleksi dan Evaluasi	Guru mengajak siswa melakukan refleksi mengenai proses pembelajaran dan hasil yang dicapai	√
Total Skor 56			

#### Kategori Penilaian dari Total Skor

Rentang Skor	Kategori
55 - 60	Sangat Baik
45 - 54	Baik
35 - 44	Cukup
25 - 34	Kurang
< 25	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel 6 pada tahap observasi aktivitas guru saat siklus II menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh sebesar 56 dengan kategori sangat baik. Pada lembar observasi guru dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 8 poin. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas pembelajaran telah berjalan dengan lancar dan maksimal. Adapun mengenai lembar observasi siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 7. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus II**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
-----	--------------------	---------------------	--------------------	-------------------	------------------	-------------------------

1	Perencanaan Proyek	Peserta didik memahami tujuan dan langkah-langkah proyek menulis karya ilmiah	√
2	Pembagian Tugas Kelompok	Peserta didik membagi tugas dalam kelompok secara adil dan sesuai dengan kemampuan masing-masing	√
3	Diskusi Kelompok	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok terkait topik karya ilmiah yang dikerjakan	√
4	Pengumpulan Data	Peserta didik melakukan pengumpulan data/informasi sesuai topik yang dibahas	√
5	Penggunaan Sumber Belajar	Peserta didik menggunakan sumber referensi yang tepat dalam penulisan karya ilmiah	√
6	Kolaborasi dalam Kelompok	Peserta didik saling bekerja sama dan membantu satu sama lain dalam menyelesaikan tugas kelompok	√
7	Kreativitas dan Pemecahan Masalah	Peserta didik menunjukkan kreativitas dan mampu menyelesaikan masalah yang muncul selama pengerjaan proyek	√
8	Penyusunan Karya Ilmiah	Peserta didik mengikuti struktur dan format penulisan karya ilmiah dengan benar	√
9	Penggunaan Bahasa yang Efektif	Peserta didik menggunakan bahasa yang efektif dan sesuai kaidah penulisan ilmiah	√

10	Penerapan Kaidah Ilmiah	Peserta didik menerapkan kaidah ilmiah (sitasi, referensi) dengan benar	√
11	Kepatuhan terhadap Waktu	Peserta didik menyelesaikan setiap tahap proyek tepat waktu	√
12	Refleksi dan Perbaikan	Peserta didik melakukan refleksi terhadap hasil karya dan memperbaiki sesuai masukan guru	√
13	Presentasi Hasil Proyek	Peserta didik mampu mempresentasikan hasil karya ilmiah dengan baik	√
14	Kemampuan Menjawab Pertanyaan	Peserta didik mampu menjawab pertanyaan atau kritik dengan baik selama sesi presentasi	√
15	Partisipasi dalam Evaluasi Kelompok	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam evaluasi kelompok dan memberikan umpan balik yang konstruktif	√
Total Skor 54			

### Kategori Penilaian dari Total Skor

Rentang Skor	Kategori
55 - 60	Sangat Baik
45 - 54	Baik
35 - 44	Cukup
25 - 34	Kurang
< 25	Sangat Kurang

Pada tahap observasi siswa siklus II, sudah ada peningkatan yang awalnya pada siklus I dengan total skor sebesar 43 dengan kategori cukup. Sedangkan pada tahap observasi siswa siklus II ada peningkatan dengan total skor 54 sudah dikategorikan sangat baik walaupun ada beberapa siswa yang masih belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal tersebut terjadi karena beberapa peserta didik kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok sehingga menghambat keterampilan sosial dan komunikasi peserta didik.

## PEMBAHASAN

### Siklus I

Pembelajaran yang dilakukan selama siklus I menunjukkan bahwa karya ilmiah yang ditulis siswa belum menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes menulis karya ilmiah siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah

---

---

71,37. Adapun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 23 siswa. Persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 53.33 % sedangkan persentase ketidaktuntasannya sebanyak 46.6 %.

Hasil lembar observasi untuk aktivitas guru memperoleh total skor sebanyak 48. Skor 48 menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran siklus I berlangsung memiliki kategori baik. Selanjutnya, untuk aktivitas peserta didik memperoleh total skor sebanyak 43 dengan kategori cukup. Berdasarkan hasil lembar observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan siklus I belum mencapai hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, agar dapat memaksimalkan penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) maka diperlukan penerapan siklus berikutnya sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI.4.

Beberapa kekurangan atau hal yang belum maksimal pada siklus I yaitu kurangnya partisipasi peserta didik sehingga pembelajaran menjadi sedikit pasif. Lingkungan belajar juga menjadi kurang harmonis karena kurangnya kerjasama kelompok dalam mengerjakan tugas. Kekurangan lainnya yaitu tidak banyak siswa yang terlibat secara aktif dalam evaluasi kelompok dan memberikan umpan balik konstruktif hal ini membuat sulit untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan kelompok.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk pembelajaran pada siklus II agar dapat mengatasi kelemahan pada siklus I sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah siswa yaitu guru harus memberikan panduan, contoh, dan sumber referensi yang lebih variatif sehingga siswa dapat memahami cara menulis karya ilmiah dengan benar dan dapat berperan lebih aktif dalam pembelajaran. Kemudian guru lebih menekankan pemantauan tentang bagaimana kelompok bekerja dan memberikan saran apabila ada masalah sehingga kerja sama antar siswa dalam kelompok dapat meningkat. Perbaikan lainnya yaitu guru mengalokasikan waktu khusus untuk sesi evaluasi kelompok. Dengan memberikan waktu khusus ini, siswa akan lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam evaluasi dan refleksi, yang akan menghasilkan umpan balik yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi peningkatan kerja kelompok.

## **Siklus II**

Pembelajaran yang dilakukan selama siklus II menunjukkan bahwa karya ilmiah yang ditulis siswa belum menunjukkan ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil tes menulis karya ilmiah siswa dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,53. Adapun jumlah siswa yang tuntas sebanyak 40 siswa dan yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa. Persentase ketuntasan yang diperoleh adalah 88.88 % sedangkan persentase ketidaktuntasannya sebanyak 11.11 %.

Hasil lembar observasi untuk aktivitas guru memperoleh total skor sebanyak 56. Skor 56 menunjukkan bahwa aktivitas guru selama pembelajaran siklus II berlangsung memiliki kategori sangat baik. Selanjutnya, untuk aktivitas peserta didik memperoleh total skor sebanyak 54 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil lembar observasi tersebut, dapat dikatakan bahwa penerapan siklus II sudah menunjukkan hasil yang memuaskan sehingga

---

---

dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah oleh siswa kelas XI.4.

Refleksi dari implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sebanyak dua siklus telah menunjukkan peningkatan yang signifikan terhadap keterampilan menulis karya ilmiah siswa kelas XI.4 sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut di siklus berikutnya. Hal ini dibuktikan oleh 88.88% siswa mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau melampaui target yang ditetapkan. Model PjBL berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis karya ilmiah siswa dengan mendorong mereka untuk belajar secara langsung dan bekerja sama dalam proyek. Akan tetapi, 11.11% siswa masih belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh kesulitan dari diri siswa dalam mengikuti proses kerja kelompok atau tidak memahami materi secara mandiri. Ini menunjukkan bahwa strategi tambahan diperlukan untuk membantu siswa yang masih menghadapi kesulitan agar mereka lebih terlibat dan berhasil dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi dan tes yang dilaksanakan pada siswa kelas XI.4 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karya ilmiah terdapat peningkatan persentase setiap siklusnya mulai dari siklus I hingga ke siklus II. Pada tahap siklus I diperoleh hasil rata-rata keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik kelas XI.4 sebesar 71.47 dengan persentase ketuntasan 53.33%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang ada belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang menjadi indikator keberhasilan, maka perlu dilakukan tahap siklus kedua untuk melakukan perbaikan kelemahan atau kekurangan yang terdapat dalam siklus pertama. Pada tahap siklus II diperoleh nilai rata-rata peserta didik 82.53 dengan persentase ketuntasan 88.88%. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pada siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah pada siswa kelas XI.4 SMA Negeri 3 Palembang dengan jumlah persentase yang lebih baik sebesar 88,88% dibandingkan pada siklus I sebesar 53,33%.

## **SARAN**

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, beberapa saran yang diberikan adalah sebagai berikut.

- 1) Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat diperluas dan dikembangkan lagi sesuai dengan konteks dan kebutuhan yang lebih spesifik sehingga dapat membantu guru meningkatkan keefektifan pembelajaran di kelas.
- 2) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang dampak jangka panjang implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap keterampilan menulis karya ilmiah peserta didik.

---

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, N. (2023). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMLA)*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v3i1.338>
- Budhyani, I. D. A. M., & Angendari, M. D. (2021). Kesulitan dalam Menulis Karya Ilmiah. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 400. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.40678>
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Krisnawati, V., & Nia Ulfa Martha. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Project-based Learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.57251/multiverse.v2i1.906>
- Lestari, C., Syarifudin, T., & Sariandini, A. (2023). Penerapan Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 196 Sukarasa Kota Bandung. *DIdiaktik: Jurnal Ilmiah PGSD Fkip*, 09, 5751–5765.
- Maulani, Y., Rohayati, N., & Hidayat, T. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Scrapbook. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 25. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v8i1.11680>
- Monita, T., Dadi, S., & Setiono, P. (2021). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Time Token Berbantuan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Sikap Toleransi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik di Kelas IVB SDN 88 Bengkulu Tengah. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(3), 388–399. <https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/download/16747/9679>
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Jurnal Kependidikan Jurnal Kependidikan. *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27.
- Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 379–388. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362>
- Sari, M., & Rosidah, A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPS SD. *Jurnal Ilmiah Pendidik Indonesia*, 2(1), 8–17. <https://doi.org/10.56916/jipi.v2i1.307>
- Yenti, Y. (2021). Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning Di Kelas Via Sdn 09/Iv Kota Jambi". *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 6(1), 24–38. <https://doi.org/10.22437/jptd.v6i1.12690>